

## INTISARI

**Latar Belakang :** Penentuan usia merupakan salah satu hal yang diperiksa dalam identifikasi. Penentuan usia memiliki banyak metode yang salah satunya dengan metode radiologi dengan sinar-X. Sinar-X dinilai mudah, sering digunakan untuk tes kesehatan sehingga cukup banyak memiliki data banding. Penentuan usia sudah cukup banyak dilakukan namun memiliki rentang selisih yang besar dengan usia kronologis khususnya pada populasi Asia Tenggara. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode yang lebih akurat untuk menentukan usia khususnya pada orang hidup yaitu dengan melihat khusus pada tiap-tiap tulang. Tulang dalam penelitian ini menggunakan tulang klavikula yang khusus menentukan usia remaja hingga dewasa muda.

**Tujuan :** akurasi metode sinar X dengan menggunakan tulang klavikula untuk menentukan usia khususnya pada remaja hingga dewasa muda.

**Metode :** Sampel berasal dari data rekam medis RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta dan diambil data dasar dan penunjang radiologi. Pengamatan dilakukan dengan media komputer dan handphone. Eksklusi dilakukan berdasarkan alamat dan kondisi kesehatan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tulang. Sampel cluster random sampling dilakukan dan diambil 100 sampel untuk dilakukan analisa. Setelah itu dilakukan eksklusi berdasarkan kualitas gambar. Dilakukan deskriptif analitik pada karakteristik sampel dan metode yang digunakan yaitu metode Schmelling. Uji dilakukan dengan T-Test Paired, Wilcoxon, Validitas, Reliabilitas, kurva ROC dan Cohen kappa test.

**Hasil :** Jumlah sampel yang dianalisa sebanyak 84 sampel. Populasi usia kronologis remaja hanya sebesar 25% dibandingkan dengan dewasa muda. Asal alamat lebih dari separuh berasal dari provinsi DIY dan Jawa Tengah. Terdapat perbedaan hasil tahapan berdasarkan perbedaan media serta antara kanan dan kiri. Setiap memiliki grafik meningkat yang sesuai dengan usia kronologis. Sayangnya tingkat akurasi metode tersebut rendah di aplikasikan di Indonesia khususnya di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta serta menunjukkan usia yang lebih tinggi dibandingkan usia kronologis. Namun begitu memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup tinggi antar metode.

**Kesimpulan :** Akurasi metode sinar-x dengan menggunakan tulang klavikula rendah untuk diaplikasikan di populasi Indonesia.

**Kata Kunci :** Akurasi, Tulang Klavikula, Usia, Sinar X-Ray, Schmelling

## ABSTRACT

**Background :** Age determination is one of identification procedural. Age determination have many methods and one of them is using radiology techniques which is X-Ray. X-Ray is easy, always used for medical check up and have a big data for Sinar-X dinilai mudah, sering digunakan untuk tes kesehatan sehingga cukup banyak memiliki data banding. Penentuan usia sudah cukup banyak dilakukan namun memiliki rentang selisih yang besar dengan usia kronologis khususnya pada populasi Asia Tenggara. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode yang lebih akurat untuk menentukan usia khususnya pada orang hidup yaitu dengan melihat khusus pada tiap-tiap tulang. Tulang dalam penelitian ini menggunakan tulang klavikula yang khusus menentukan usia remaja hingga dewasa muda.

**Aim :** to analyze the relationship between transaminase enzyme levels in ethnic Papuans with alcohol consumption.

**Method :** The subjects are ethnic Papuans interviewed regarding identity, demographic data, drinking habits of alcohol, smoking, and exercise. The examination of transaminase and gamma-glutamyl transferase levels requires blood samples. Chi-square and Fischer tests can assess an association between alcohol consumption and transaminase levels. And then used multivariate test for estimating each variables.

**Result :** The total subjects are 72 Papuans. The majority of drinkers are men, adults, smokers, and do not exercise. Alcoholic drinkers have generally been drinking for more than ten years, had infrequent drinking also had mild and infrequent criteria of alcoholic drinkers for both man and woman. There is no relationship between AST, ALT level and the AST/ALT ratio with alcohol consumption in the Papuan especially in duration, frequency and kriteria of alcoholic drinker.

**Conclusion :** There are no relationship between AST, ALT and AST/ALT ratio with alcohol consumption especially in frequency, duration and kriteria of alcoholic drinker.

**Keywords :** Alcohol, Papuan, Aspartate Transaminase, Alanine Transaminase, AST/ALT Ratio

